

# POLEMIK TENURIAL DALAM KAWASAN HUTAN DI PESISIR KECAMATAN MUARA GEMBONG KABUPATEN BEKASI

ADI PURWANTO NUGROHO



PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024



*(a) Hak cipta milik IPB University*

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul “Polemik Tenurial dalam Kawasan Hutan di Pesisir Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Desember 2024

Adi Purwanto Nugroho  
NIM 13503202016



## RINGKASAN

ADI PURWANTO NUGROHO. Polemik Tenurial dalam Kawasan Hutan di Pesisir Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Dibimbing oleh MELANI ABDULKADIR-SUNITO dan RILUS A. KINSENG.

Selama beberapa dekade terakhir, konflik penguasaan lahan dalam kawasan hutan telah menjadi permasalahan yang signifikan di pesisir utara Pulau Jawa. Ketidakpastian tenurial pada kawasan hutan menjadi penyebab pelbagai permasalahan tenurial, khususnya konflik penguasaan lahan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kompleksitas dinamika penguasaan lahan dalam kawasan hutan. Fokus penelitian diarahkan pada peran kekuasaan dan otoritas dalam kontestasi aktor untuk melegitimasi klaim penguasaan lahan. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi pada November 2022 sampai dengan Desember 2023. Adapun desain penelitian ini menggunakan paradigma penelitian konstruktivisme, serta pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Kemudian, analisis data menggunakan model interaktif dengan memperhatikan teori rezim kepemilikan sumberdaya dari Schlager dan Ostrom (1992), teori akses dari Ribot dan Peluso (2003), serta kekuasaan dan otoritas dari Sikor dan Lund (2009) sebagai rujukan utama.

Dinamika penguasaan lahan di Kecamatan Muara gembong menunjukkan adanya intervensi pemerintah, konflik kepentingan, dan pengaruh eksternal yang mempengaruhi mekanisme akses, pengelolaan, serta penguasaan sumberdaya dalam kawasan hutan. Pembentukan *state property regime* melalui proses pengukuhan kawasan hutan pada akhirnya menyebabkan polemik berkepanjangan yang melibatkan pelbagai aktor. Penolakan atau resistensi terhadap kebijakan pemerintah menimbulkan perlawanan terbuka terhadap kebijakan yang dianggap tidak adil. Penelitian ini menunjukkan adanya teritorialisasi negara—melalui otoritas kehutanan—dan kontra teritorialisasi oleh masyarakat lokal. Hal tersebut dapat dimaknai sebagai bentuk diskrepansi hak legal dan aktual di lapangan, dimana aktor negara tidak mampu menjalankan sekumpulan hak yang melekat secara legal. Sementara itu, masyarakat lokal menempatkan posisi mereka sebagai pemilik (*owner*) yang memiliki sekumpulan hak yang lengkap, mulai dari hak akses (*access rights*) hingga hak mengalihkan (*alienation rights*).

Penelitian ini turut menegaskan bahwa rezim hak milik dapat dinegosiasikan dan berubah-ubah pada tingkat tertentu. Pelbagai institusi politik-hukum saling bersaing untuk memberikan sanksi dan memvalidasi klaim demi mendapatkan pengakuan atas otoritas mereka. Legitimasi yang diberikan oleh otoritas kehutanan dapat dengan mudah dilemahkan oleh ketidakhadiran institusi tersebut di lapangan. Pada akhirnya, upaya penyelesaian yang ada perlu mengoreksi berbagai dampak yang ditimbulkan oleh teritorialisasi negara melalui klaim kawasan hutan. Pelbagai upaya penyelesaian perlu mempertimbangkan kondisi faktual dan kepentingan sosial-ekonomi. Pemerintah perlu memberikan kepastian hak yang tegas terhadap lahan, serta memberikan ruang kelola yang memadai kepada masyarakat lokal.

Kata kunci: hak kepemilikan, kawasan hutan, kekuasaan dan otoritas, Muara Gembong, penguasaan lahan.



## SUMMARY

ADI PURWANTO NUGROHO. Tenurial Polemic in Forest Areas on the Coast of Muara Gembong District Bekasi Regency. Supervised by MELANI ABDULKADIR-SUNITO and RILUS A. KINSENG.

Over the past few decades, land tenure conflicts in forest areas have become a significant problem on the north coast of Java Island. Tenure uncertainty in forest areas is the cause of various tenurial problems, especially land tenure conflicts. This research aims to understand the complexity of land tenure dynamics in forest areas. The research focuses on the role of power and authority in the contestation of actors to legitimize land tenure claims. The research was conducted in Muara Gembong District, Bekasi Regency, from November 2022 to December 2023. The research design uses a constructivist research paradigm and a qualitative approach with a case study strategy. The types of data collected in the research consisted of primary and secondary data. Then, data analysis uses an interactive model by considering the theory of property rights regime from Schlager and Ostrom (1992), access theory from Ribot and Peluso (2003), and power and authority from Sikor and Lund (2009) as the primary references.

The dynamics of land tenure in Muara Gembong District show the existence of government intervention, conflicts of interest, and external influences that affect the mechanism of access, management, and control of resources in the forest area. Establishing a state property regime through the gazettelement of forest areas eventually led to a prolonged polemic involving various actors. Rejection or resistance to government policies leads to open resistance to policies that are considered unfair. This research shows the territorialization of the state - through forestry authorities - and counter-territorialization by local communities. This can be interpreted as a discrepancy between legal and actual rights in the field, where state actors cannot exercise legally inherent rights. Meanwhile, local communities position themselves as owners with complete rights, ranging from access rights to alienation rights.

The research also confirms that property rights regimes are negotiable and changeable to some degree. Various politico-legal institutions compete with each other to sanction and validate claims in order to gain recognition for their authority. Their absence on the ground can easily undermine the legitimacy conferred by forestry authorities. Ultimately, existing solutions need to correct the impacts of state territorialization through forest area claims. Various settlement efforts need to consider factual conditions and socio-economic interests. The government must provide firm rights certainty over land and adequate management space for local communities.

*Keywords: forest area, land tenure, Muara Gembong, power and authority, property rights.*



© Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



# **POLEMIK TENURIAL DALAM KAWASAN HUTAN DI PESISIR KECAMATAN MUARA GEMBONG KABUPATEN BEKASI**

**ADI PURWANTO NUGROHO**

Tesis  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Sains pada  
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



*(a) Hak cipta milik IPB University*

Tim penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr Bayu Eka Yulian, SP MSi







Judul Tesis : Polemik Tenurial dalam Kawasan Hutan di Pesisir Kecamatan  
Muara Gembong Kabupaten Bekasi

Nama : Adi Purwanto Nugroho

NIM : I3503202016

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr Ir Melani Abdulkadir-sunito, MSc



Pembimbing 2:

Prof Dr Ir Rilus A. Kinseng, MA



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Sosiologi Pedesaan:

Prof Dr Ir Lala M. Kolopaking, MS

NIP: 195808271983031001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia:

Prof Dr Sofyan Sjaf, SPt MSi

NIP: 197810032009121003



Tanggal ujian: 2 Desember 2024

Tanggal lulus: 02 JAN 2025



*@Hak cipta milik IPB University*

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian dilaksanakan sejak bulan November 2022 sampai dengan Desember 2023 dengan judul “Polemik Tenurial dalam Kawasan Hutan di Pesisir Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi”.

Terima kasih dan hormat penulis haturkan kepada para pembimbing, Ibu Dr Ir Melani Abdulkadir-sunito, MSc dan Bapak Prof Dr Ir Rilus A. Kinseng, MA yang telah mendampingi dan mengantarkan penulis sampai dengan titik ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas masukan-masukan substansial secara keilmuan maupun sekedar berbagi kisah atau pengalaman soal kehidupan. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr Bayu Eka Yulian, SP MSi sebagai dosen penguji luar komisi yang telah memberikan masukan berharga untuk pengembangan tesis ini. Lebih luas lagi, penghargaan penulis sampaikan kepada masyarakat dan pemerintah Desa Pantai Bahagia dan Desa Pantai Sederhana, Kecamatan Muara Gembong, Pemerintah Kabupaten Bekasi, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Perum Perhutani, Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat, dan pihak-pihak lain yang telah membantu dan terlibat selama pengumpulan, pengolahan, dan validasi data penelitian.

Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan di Rinjani Parahita Nusantara, Yayasan Patera Nusantara Lestari, dan Bale Diskusi Urun Gagasan (BADUGA) Sumedang yang telah menjadi tempat untuk diskusi akademik dan juga tempat istirahat sejenak ketika penulis mengalami kebuntuan berfikir. Secara khusus, kepada Kang Yana Juhana dan Kang Ahmad Arief Hilman yang telah sabar mendorong penulis untuk segera menyelesaikan studi dan selalu mengajak penulis untuk menjadi pribadi yang berdampak pada masyarakat yang lebih luas lagi. Mereka adalah sosok yang mengajak penulis untuk tidak hanya berpuas diri dengan duduk dan membaca konsep maupun teori, tapi juga mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari dan dipahami.

Dalam kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih dan rasa hormat setinggi-tingginya kepada kedua orang tua, Ibu Nani Mulyani dan Bapak Bambang Kustiantoro. Bagi penulis, orang tua adalah sosok yang mengorbankan pundaknya sendiri sebagai tumpuan anak-anaknya menggapai impian mereka. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanannya yang telah mengantarkan penulis pada salah satu impiannya. Terima kasih telah mengajarkan banyak hal tentang hidup, tentang ketulusan, keikhlasan, dan pendewasaan. Terakhir, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Desyana Putri Sardini Santoso. Terima kasih telah membersamai perjalanan ini dengan sabar, ikhlas, dan penuh cinta kasih. Terima kasih telah menjadi istri yang menguatkan dan menyempurnakan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Desember 2024

Adi Purwanto Nugroho



*@Hak cipta milik IPB University*

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR ISI

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| DAFTAR TABEL                                                                | iii |
| DAFTAR GAMBAR                                                               | iii |
| I PENDAHULUAN                                                               | 1   |
| 1.1 Latar Belakang                                                          | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah                                                         | 3   |
| 1.3 Tujuan                                                                  | 7   |
| 1.4 Manfaat                                                                 | 7   |
| II TINJAUAN PUSTAKA                                                         | 8   |
| 2.1 <i>State of The Art</i>                                                 | 8   |
| 2.2 Hutan dan Kawasan Hutan                                                 | 11  |
| 2.3 Perspektif Ekologi Politik                                              | 12  |
| 2.4 Kepemilikan Sumber Daya ( <i>Property Rights</i> )                      | 14  |
| 2.5 Teori Akses                                                             | 17  |
| 2.6 Akses dan Kepemilikan: Masalah Kekuasaan dan Otoritas                   | 18  |
| 2.7 Kerangka Pemikiran                                                      | 20  |
| III METODOLOGI PENELITIAN                                                   | 22  |
| 3.1 Paradigma Penelitian                                                    | 22  |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian                                             | 23  |
| 3.3 Pendekatan dan Strategi Penelitian                                      | 23  |
| 3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data                                       | 25  |
| 3.5 Teknik Analisis Data                                                    | 25  |
| IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN                                          | 27  |
| 4.1 Kondisi Geografis                                                       | 27  |
| 4.2 Kondisi Demografis                                                      | 29  |
| 4.3 Mata Pencarian                                                          | 32  |
| 4.4 Tingkat Pendidikan                                                      | 34  |
| 4.5 Sarana dan Prasarana                                                    | 35  |
| V DINAMIKA PENGUASAAN LAHAN DALAM KAWASAN HUTAN                             | 37  |
| 5.1 Muara Gembong: Riwayat Bermukim dan Keputusan Menetap                   | 37  |
| 5.2 Periodisasi Rezim Kawasan dan Teritorialisasi Negara atas Kawasan Hutan | 40  |
| 5.3 Dinamika Klaim Kawasan Hutan di Kecamatan Muara Gembong                 | 47  |
| 5.4 Klaim Kepemilikan dan Penguasaan Lahan dalam Kawasan Hutan              | 55  |
| VI AKTOR DAN POLEMIK PENGUASAAN LAHAN DALAM KAWASAN HUTAN                   | 61  |
| 6.1 Aktor dan Kepentingan                                                   | 61  |
| 6.2 Kekuasaan dan Otoritas: Serangkaian Proses Legitimasi oleh Institusi    | 65  |
| 6.3 Kawasan Hutan: Persoalan Tenurial dan Sebuah Konsekuensi                | 68  |
| VII SIMPULAN DAN SARAN                                                      | 72  |
| 7.1 Simpulan                                                                | 72  |
| 7.2 Saran                                                                   | 73  |



DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP

75  
84  
96

*(a) Hak cipta milik IPB University*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Ringkasan penelitian                                                                                                                | 8  |
| 2. Bundle of rights oleh Schlager dan Ostrom (1992)                                                                                    | 15 |
| 3. Perbedaan paradigma penelitian                                                                                                      | 23 |
| 4. Perbedaan aksioma antara pendekatan dalam penelitian                                                                                | 24 |
| 5. Karakteristik kawasan pedesaan di Kecamatan Muara Gembong Tahun 2023                                                                | 27 |
| 6. Jumlah kepala keluarga asli dan pendatang di Desa Pantai Bahagia dan Pantai Sederhana Tahun 2023 (DDP 2023)                         | 30 |
| 7. Jumlah penduduk berdasarkan etnis Desa Pantai Bahagia dan Pantai Sederhana Tahun 2023 (DDP 2023)                                    | 32 |
| 8. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Pantai Bahagia dan Pantai Sederhana Tahun 2023 (DDP 2023)                             | 33 |
| 9. Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Pantai Bahagia dan Pantai Sederhana Tahun 2023 (DDP 2023) | 35 |
| 10. Kategori fasilitas umum dan sosial Desa Pantai Bahagia dan Pantai Sederhana tahun 2023 (DDP 2023)                                  | 36 |
| 11. Hak legal dan aktual penguasaan lahan dalam kawasan hutan berdasarkan kerangka rezim hak milik Schlager dan Ostrom (1992)          | 58 |
| 12. Aktor dan kepentingan pada penguasaan lahan dalam kawasan hutan di Muara Gembong                                                   | 61 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Persentase kawasan hutan & bukan kawasan hutan serta persentase kawasan hutan yang berhutan & tidak berhutan di Indonesia (KLHK 2020)            | 2  |
| 2. Peta kawasan hutan Kecamatan Muara Gembong                                                                                                       | 3  |
| 3. Kerangka pemikiran penelitian polemik tenurial dalam kawasan hutan                                                                               | 21 |
| 4. Model interaktif                                                                                                                                 | 26 |
| 5. Peta Kecamatan Muara Gembong                                                                                                                     | 28 |
| 6. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Desa Pantai Bahagia dan Pantai Sederhana Tahun 2023 (DDP 2023)                                         | 29 |
| 7. Piramida penduduk Desa Pantai Bahagia Tahun 2023 (DDP 2023)                                                                                      | 31 |
| 8. Piramida penduduk Desa Pantai Sederhana Tahun 2023 (DDP 2023)                                                                                    | 31 |
| 9. Muara Gembong dalam peta Java & Madura Tahun 1943 dengan skala peta 1: 50.000 (Sumber: University of Texas Libraries diakses pada Desember 2022) | 38 |
| 10. Periodisasi peraturan perundangan terkait rezim kawasan hutan                                                                                   | 46 |
| 11. (a) Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 92 Tahun 1954 dan (b) Berita Acara Tata Batas (BATB) Tahun 1957                                       | 48 |
| 12. (a) Perjanjian Kerjasama (PKS) Pengamanan, Pelestarian, dan Pemanfaatan Hutan Payau di Pantai Utara Bekasi antara Perhutani KPH Bogor dan       |    |



|                                                                                    |    |
|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Pemerintah Kabupaten Bekasi Tahun 1985 dan (b) Surat Pernyataan Garapan Tahun 1985 | 50 |
| 13. Dokumen Surat Pernyataan Penggarapan Tanah (SPPT)                              | 66 |
| 14. Mekanisme penyelesaian penguasaan tanah dalam kawasan hutan                    | 69 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Dinamika klaim kawasan hutan di Kecamatan Muara Gembong | 85 |
| Dokumentasi lapang                                      | 94 |